

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan semua tahapan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Gambaran Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Gambaran Manajemen Pembiayaan Pendidikan berdasarkan dimensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diyakini responden menunjukkan tingkat capaian responden sebesar 84,8% yang berada pada kategori baik. Hal ini mencerminkan guru ikut serta dan mengetahui kegiatan Manajemen Pembiayaan Pendidikan di sekolah.

2. Gambaran Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Gambaran Mutu Lulusan berdasarkan pada dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diyakini responden guru menunjukkan tingkat capaian responden sebesar 85.9% yang berada dalam kategori baik. Selain itu, berdasarkan responden siswa menunjukkan tingkat capaian responden sebesar 85.3% yang juga berada dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pandangan guru dan siswa mengenai kondisi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3. Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Terdapat pengaruh yang cukup kuat ( $r_{xy} = 0.415$ ) dan signifikan antara Manajemen Pembiayaan Pendidikan dengan Mutu Lulusan dengan koefisien determinasi 13% dan pada perhitungan uji homogenitas nilai Sig.  $0.946 > 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi data adalah sama. Dapat disimpulkan bahwa data Mutu Lulusan berdasarkan responden guru dan siswa memiliki varian yang sama (homogen).

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwa Manajemen Pembiayaan Pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya lulusan yang berkualitas. Dengan melaksanakan tahapan manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien maka akan berdampak baik terhadap proses kegiatan pembelajaran sehingga akan meningkatkan lulusan yang berkualitas. Adapun implikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Pembiayaan pendidikan termasuk pada kategori baik, meskipun indikator evaluasi masih memiliki nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Implikasinya manajemen evaluasi yang terkait dengan pembiayaan pendidikan perlu mendapat perhatian karena dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran pendidikan. Untuk itu, maka personil sekolah yang mengurus pembiayaan pendidikan perlu memiliki kemampuan yang memadai.
2. Mutu lulusan dengan responden Guru, termasuk pada kategori baik, meskipun indikator pengetahuan masih memiliki nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Implikasinya, masih kurangnya pengetahuan siswa mempengaruhi nilai akademik atau prestasi siswa. Untuk itu, maka kemampuan pengetahuan terkait dengan pengetahuan faktual, procedural, konseptual, dan metakognitif perlu mendapat perhatian dari para guru.
3. Mutu lulusan dengan responded Siswa, termasuk pada kategori baik. Meskipun indikator pengetahuan masih memiliki nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini memiliki pandangan yang sama antara guru dan siswa. Implikasinya, masih kurangnya pengetahuan siswa mempengaruhi nilai akademik atau prestasi siswa. Untuk itu, maka kemampuan pengetahuan terkait dengan pengetahuan faktual, procedural, konseptual, dan metakognitif perlu ditingkatkan oleh siswa.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi, yaitu:

#### **1. Bagi Sekolah**

Untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas, sekolah harus memfasilitasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Salah satu yang dapat mendukung mewujudkan lulusan yang berkualitas, dibutuhkan penerapan manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan hal tersebut, sekolah dapat memaksimalkan biaya sekolah untuk mendukung peningkatan mutu lulusan.

#### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Lulusan dengan responden guru dan siswa memadai bahwa penerapan manajemen pembiayaan pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik. Selain itu, indikator evaluasi masih memiliki nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Untuk itu, maka personil sekolah yang mengurus pembiayaan pendidikan perlu memiliki kemampuan yang memadai. Oleh karena itu, kepala sekolah harus tetap mempertahankan dan terus meningkatkan penerapan manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

#### **3. Bagi Responden (Guru)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil dari perhitungan TCR berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru ikut serta dan mengetahui mengenai penerapan manajemen pembiayaan pendidikan di sekolahnya. Akan tetapi, dari ketiga kegiatan manajemen pembiayaan, dimensi evaluasi memiliki nilai terendah meskipun masih dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukannya peningkatan untuk guru dalam mengikuti dan mengetahui evaluasi pembiayaan yang dilakukan sekolah agar dapat ikut serta dalam melakukan perbaikan.

#### **4. Bagi Peneliti Berikutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dalam hal prosedur, teori, proses maupun hasil. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut melalui wawancara dan observasi yang mendalam.